

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UMKM masih menempati posisi sentral dalam struktur perekonomian Indonesia. Perannya tidak hanya terlihat dari kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang melampaui 60%, tetapi juga dari kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar (K. K. dan U. K. M. R. Indonesia, 2024). Salah satu subsektor UMKM yang menunjukkan pertumbuhan signifikan adalah bidang kuliner. Perkembangan ini dipicu oleh meningkatnya kebutuhan konsumsi masyarakat, pergeseran pola hidup ke arah praktis, serta pemanfaatan teknologi digital yang semakin luas dalam aktivitas usaha. Fenomena serupa juga terjadi di tingkat daerah, termasuk di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, di mana UMKM kuliner terus mengalami pertumbuhan meskipun masih dihadapkan pada berbagai kendala yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan.

Sektor kuliner menjadi subsektor UMKM yang memiliki daya dorong kuat terhadap dinamika ekonomi lokal. Di Kabupaten Labuhanbatu Selatan, usaha kuliner berkembang pesat dan menjadi salah satu kontributor utama terhadap aktivitas ekonomi masyarakat. (Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Labuhanbatu Selatan, 2024) mencatat terdapat sekitar 1.195 unit UMKM kuliner yang tersebar di seluruh wilayah kecamatan. Besarnya jumlah pelaku usaha tersebut menunjukkan peran strategis sektor kuliner dalam menciptakan kesempatan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mempercepat sirkulasi ekonomi daerah. Namun, tingginya jumlah pelaku usaha juga

mencerminkan tingkat persaingan yang semakin intensif, sehingga UMKM dituntut untuk memiliki kemampuan pengelolaan usaha yang lebih baik agar mampu bertahan dan berkembang.

Meskipun memiliki potensi pertumbuhan yang besar, kenyataannya masih banyak pelaku UMKM kuliner yang belum menjalankan usahanya secara terencana dan profesional. Permasalahan umum yang sering ditemui antara lain lemahnya sistem pencatatan keuangan, keterbatasan akses terhadap pembiayaan, rendahnya pengembangan produk, serta pemanfaatan teknologi digital yang belum optimal. Hambatan-hambatan tersebut menjadi faktor yang dapat menurunkan kinerja usaha dan menghambat keberlanjutan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja UMKM kuliner.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan UMKM. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan keuangan memungkinkan pelaku usaha untuk menyusun perencanaan keuangan, mengelola arus kas, mengendalikan biaya, serta memanfaatkan sumber daya secara efisien (Lusardi & Mitchell, 2014). Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang memadai dapat meningkatkan ketahanan dan kemampuan adaptasi UMKM terhadap perubahan lingkungan usaha. Namun, di berbagai daerah, termasuk Labuhanbatu Selatan, tingkat literasi keuangan pelaku UMKM masih tergolong rendah. Selain itu, (Margijoyo et al., 2024) menegaskan bahwa literasi keuangan yang didukung oleh pemanfaatan teknologi finansial mampu mendorong peningkatan kinerja UMKM melalui perluasan inklusi keuangan.

Selain literasi keuangan, keterbatasan akses terhadap sumber permodalan juga menjadi tantangan utama bagi UMKM kuliner. Banyak pelaku usaha yang belum mampu mengakses pembiayaan formal dari perbankan maupun lembaga keuangan digital akibat keterbatasan agunan, kurangnya pemahaman administratif, serta rendahnya pemanfaatan teknologi finansial (Bank Indonesia, 2023) Kondisi tersebut berdampak pada terbatasnya kemampuan UMKM dalam mengembangkan usaha dan berinovasi. Temuan (Octavina, 2021) menunjukkan bahwa integrasi antara akses permodalan dan digitalisasi dapat mempercepat pengembangan UMKM, khususnya di sektor kuliner yang memerlukan modal untuk peningkatan kualitas dan variasi produk.

Di tengah persaingan pasar yang semakin ketat, inovasi produk menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan UMKM kuliner. Inovasi tidak hanya terbatas pada pengembangan menu, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas, desain kemasan, serta kualitas pelayanan kepada konsumen (Kotler & Keller, 2020) Tanpa inovasi yang berkelanjutan, UMKM akan sulit mengikuti perubahan preferensi konsumen yang dinamis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berkontribusi positif terhadap peningkatan daya saing dan kinerja usaha. (Nara et al., 2025) membuktikan bahwa inovasi desain dan penguatan citra merek memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM kuliner, termasuk di wilayah regional.

Penerapan *digital marketing* juga menjadi strategi penting dalam pengembangan UMKM kuliner. Pemanfaatan media social, platform marketplace, serta aplikasi layanan pesanan antar memungkinkan pelaku usaha menjangkau pasar yang lebih luas, meningkatkan visibilitas produk dan membangun hubungan

jangka panjang dengan konsumen (Nadziro & Mustahidda, 2024). Namun, masih banyak UMKM yang belum memahami strategi pemasaran digital secara optimal, sehingga potensi digitalisasi belum sepenuhnya dimanfaatkan. Penelitian (Sinaga et al., 2023) menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM sektor makanan dan minuman, terutama melalui pemanfaatan *platform* media sosial. Sejalan dengan hal tersebut, (Kementrian Komunikasi dan Informatiks, 2024) menargetkan percepatan adopsi teknologi digital oleh jutaan UMKM sebagai upaya mendorong pertumbuhan sektor kuliner secara nasional.

Selain faktor-faktor tersebut, karakteristik wirausaha juga memiliki peran penting dalam menentukan kinerja UMKM. Karakteristik seperti keberanian mengambil risiko, kreativitas, kemampuan berinovasi, ketangguhan, serta keterampilan manajerial dapat memengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha (Zimmerer, 2018) Karakteristik wirausaha tersebut berpotensi memperkuat atau melemahkan pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, inovasi produk, dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun demikian, kajian empiris yang menempatkan karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi masih relatif terbatas, khususnya pada UMKM kuliner di daerah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat peluang penelitian untuk mengkaji secara simultan pengaruh literasi keuangan, akses permodalan, inovasi produk, dan digital marketing terhadap kinerja keuangan UMKM dengan karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi. Keterbatasan penelitian yang secara spesifik membahas UMKM kuliner di Kabupaten Labuhanbatu Selatan semakin menegaskan urgensi penelitian ini bahwa belum banyak penelitian yang menguji

karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi pada UMKM kuliner daerah. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan kajian UMKM serta kontribusi praktis bagi pemerintah daerah dan pelaku usaha.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian melalui analisis komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan UMKM kuliner. Selain memperkaya literatur akademik, hasil penelitian diharapkan mampu menghasilkan rekomendasi yang aplikatif guna mendukung penguatan dan keberlanjutan UMKM kuliner di Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, yang menunjukkan masih adanya permasalahan terkait literasi keuangan, akses permodalan, inovasi produk, dan penerapan digital marketing dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM sektor kuliner, serta pentingnya peran karakteristik wirausaha, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan?
2. Apakah akses permodalan berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan?
3. Apakah inovasi produk berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan?
4. Apakah penerapan digital marketing berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan?

5. Apakah karakteristik wirausaha memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan?
6. Apakah karakteristik wirausaha memoderasi pengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan?
7. Apakah karakteristik wirausaha memoderasi pengaruh inovasi produk terhadap kinerja keuangan?
8. Apakah karakteristik wirausaha memoderasi pengaruh digital marketing terhadap kinerja keuangan?
9. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang ditetapkan agar pembahasan lebih terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang lingkup wilayah penelitian dibatasi hanya pada dua kecamatan, yaitu Kecamatan Kampung Rakyat dan Kecamatan Kota Pinang di Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Dari total lima kecamatan yang ada, penelitian tidak mencakup tiga kecamatan lainnya karena keterbatasan waktu, biaya dan akses penelitian.
2. Objek penelitian dibatasi pada UMKM sektor kuliner yang beroperasi di dua kecamatan tersebut. UMKM dari sektor lain seperti fashion, jasa, perdagangan umum, dan lainnya tidak termasuk dalam penelitian ini.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh literasi keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan.
2. Menganalisis pengaruh akses permodalan berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan.
3. Menganalisis pengaruh inovasi produk berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan.
4. Menganalisis pengaruh penerapan digital marketing berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan.
5. Menguji peran karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi pada hubungan antara literasi keuangan dan kinerja keuangan.
6. Menguji peran karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi pada hubungan antara akses permodalan dan kinerja keuangan.
7. Menguji peran karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi pada hubungan antara inovasi produk dan kinerja keuangan.
8. Menguji peran karakteristik wirausaha sebagai variabel moderasi pada hubungan antara digital marketing dan kinerja keuangan.
9. Menganalisis pengaruh karakteristik wirausaha berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Labuhanbatu Selatan.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman mengenai literasi keuangan, akses permodalan, inovasi produk, digital marketing, serta karakteristik wirausaha dalam konteks UMKM. Peneliti memperoleh pengalaman praktis dalam melakukan riset lapangan, pengolahan data, dan analisis ilmiah yang berguna untuk pengembangan kompetensi akademik maupun profesional.

### **2. Bagi Pelaku UMKM (Sektor Kuliner)**

Memberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan usaha agar lebih efektif dan berkelanjutan. Menjadi acuan dalam memaksimalkan akses permodalan, baik melalui lembaga keuangan formal, koperasi, maupun fintech. Membantu UMKM menyadari pentingnya inovasi produk untuk menghadapi persaingan dan memenuhi selera konsumen. Memberikan wawasan praktis terkait penerapan digital marketing untuk meningkatkan jangkauan pemasaran dan penjualan.

### **3. Bagi Almamater**

Menambah khazanah penelitian di lingkungan kampus khususnya yang berkaitan dengan UMKM, manajemen keuangan, inovasi, dan kewirausahaan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti yang ingin mengembangkan penelitian serupa atau memperluas topik penelitian dalam bidang administrasi publik, manajemen, dan ekonomi. Meningkatkan

kontribusi kampus dalam memecahkan persoalan nyata di masyarakat, sehingga mendorong terciptanya kerja sama antara kampus dan pelaku UMKM di daerah.